

Tabel 2.1

Langkah- langkah strategi pembelajaran TTW (tink talk write)

No	Kegiatan guru	Aktivitas siswa
1	Guru menjelaskan think talk write	Siswa memperhatikan penjelasan guru
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Memahami tujuan pembelajaran
3	Guru menjelaskan sekilas materi yang akan di diskusikan	Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi
4	Guru membentuk siswa dalam kelompok terdiri atas 3-5 siswa (secara heterogen)	Siswa mendengarkan kelompoknya
5	Guru membagikan LKS pada setiap siswa, siswa membaca soal LKS, memahami masalah secara individual dan dibatkan catatan kecil (think)	Menerimadan mencoba memahami LKS kemudian membuat catatan kecil untuk di diskusikan dengan teman kelompoknya
6	Mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKS (talk), guru sebagai mediator lingkungan belajar	Siswa berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya

- e. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.
- f. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan
- g. Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.
- h. Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif karena memberikan kesempatan mengembangkan diri sehingga mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.

Sedangkan kekurangan dari strategi TTW (think-talk-write), antara lain:

- a. Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah
- b. Tidak efektif digunakan pada kelas dengan jumlah yang terlalu banyak karena bimbingan guru tidak maksimal .
- c. Ketika siswa belajar kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena di dominasi oleh siswa yang mampu.
- d. Dalam mengimplementasikanya membutuhkan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikanya dengan waktu yang ditentukan.
- e. Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
- f. Guru harus benar- benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi think talk write tidak mengalami kesulitan.

4. Langit keempat, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Idris a.s
5. Langit kelima, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Harun a.s
6. Langit keenam, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Musa a.s
7. Langit ketujuh, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Ibrahim a.s

Setelah melewati ketujuh lapis langit itu, Nabi Muhammad SAW diajak ke baitul makmur, tempat para malaikat melakukan tawaf. Kemudian Nabi Muhammad SAW naik menuju sidratul muntaha tanpa ditemani malaikat jibril. Disinilah Nabi Muhammad SAW menerima perintah shalat 50 waktu. Ketika hendak turun, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Musa a.s dan menceritakan apa yang diterimanya dari Allah SWT, mendengar cerita tersebut Nabi Musa menyuruh Nabi Muhammad SAW agar kembali menghadap Allah guna memintakan keringanan mengenai shalat 50 waktu. Setelah berulang kali menghadap Allah SWT untuk memohon keringanan, akhirnya Allah SWT memberikan keringanan perintah shalat kepada Nabi Muhammad SAW menjadi 5 waktu untuk setiap harinya, yaitu: shalat Zuhur, Ashar, Magrib, Isya' dan subuh. Allah menjanjikan pahala yang sama bagi umat Nabi Muhammad SAW seperti melaksanakan shalat 50 waktu.

Disamping itu selama perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW melihat beberapa kejadian yang merupakan tamtsil (ibarat) bagi umat manusia. Diantaranya ialah:

1. Nabi Muhammad SAW melihat sekelompok orang yang memotong padi (panen) secara terus menerus tanpa henti. Begitu dipotong terus tumbuh lagi dan langsung berbuah. Nabi bertanya kepada malaikat jibril, siapakah mereka itu?. Jibril menjawab : “mereka itu adalah gambaran dari umatmu yang gemar beramal jariyah atau mendermawankan hartanya di jalan Allah dan mereka akan mendapatkan balasan pahala terus menerus dari Allah.
2. Nabi Muhammad SAW melihat sekelompok orang yang terus memukuli kepalannya sendiri sampai pecah. Kemudian disempurnakan lagi dan terus menerus dipukul lagi sampai hancur. Nabi Muhammad SAW bertanya : siapakah mereka itu wahai jibril ? dan jibril menjawab “ mereka itu adalah umatmu yang selama hidup di dunia enggan mengerjakan shalat lima waktu, yang kelak sangat menyesal dengan memukul kepalanya sendiri.
3. Nabi Muhammad SAW melihat sekelompok orang yang selalu menggunting lidahnya sendiri. Setiap digunting terus kembali seperti semula. Ini merupakan contoh bagi orang yang pandai berbicara tetapi tidak mengamalkan segala apa yang dibicarakannya. Artinya antara perkataan tidak sesuai dengan perbuatannya.

4. Nabi Muhamad SAW melihat sebuah kuburan yang sangat harum. Beliau bertanya kepada jibril: “ kuburan siapakah ini?” jibril menjawab: itu adalah kuburan Siti Masyitah dan anaknya. Dia mati syahid, karena disiksa oleh raja Fir'aun dengan direbus di dalam kuili yang sedang mendidih. Dia mati karena mempertahankan imannya, tidak mau mengubah keyakinannya ketika dipaksa untuk menyembah kepada Fir'aun.
5. Nabi Muhammad SAW melihat sekelompok orang yang dihadapannya ada dua macam hidangan. Sebelah kanannya ada makanan lezat dan sebelah kirinya ada makanan busuk. Mereka dengan lahapnya memakan makanan yang busuk , beliau bertanya: siapakah mereka hai Jibril?” jibril menjawab : itu ibarat umatmu yang suka membuarkan nafsunya memilih pekerjaan yang buruk dan dosa dari pada beramal baik yang berpahala.”